

SKRIPSI

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 PADA KELUARGA DI KOTA BENGKULU**



OLEH :

MUTIA VERLIZA

NIM:P05170117062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES BENGKULU PROGRAM STUDI PROMOSI
KESEHATAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIAVIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 PADA KELUARGA DI KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)

Oleh :
Mutia Verliza
P05170017062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIAVIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 PADA KELUARGA DI KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan Dipersentasikan Oleh :

Mutia Verliza
P05170017062

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 26 Juli 2021

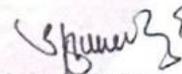
Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II



Ismiati, SKM., M.Kes
NIP.197807212001122001



Linda, SST.M.Kes
NIP.196909011989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIAVIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 PADA KELUARGA DI KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan Dipersentasikan Oleh :

Mutia Verliza
P05170017062

Telah Diseminarkan di depan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada tanggal 26 Juli 2021

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Penguji

Darwis, S.Kp., M.Kes
NIP. 196301031983121002

Penguji I

Sri Sumiati, AB, S.Pd., M.Kes
NIP.195701101981032002

Penguji II

Ismiati, SKM., M.Kes
NIP.197807212001122001

Penguji III

Linda, SST, M.Kes
NIP.196909011989032001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora M.SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutia Verliza

NIM : P05170017062

Judul Skripsi : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah beul-beyul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2021

Yang Menyatakan



Mutia Verliza

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Berdasarkan data terakhir yang terdapat dalam website WHO, hingga 10 Januari 2021, terdapat 88.828.387 terkonfirmasi, 1.926.625 mengalami kematian, dan 223 negara, area atau territory terdampak covid-19 (WHO, 2021). Insiden kejadian covid-19 di 34 provinsi di Indonesia sejak 2 Maret 2020 sampai 11 Januari 2021, terdapat 836.718 yang terkonfirmasi positif, 688.739 atau 82,3% terkonfirmasi sembuh dan 24.343 atau 2,9% mengalami kematian dari terkonfirmasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian jenis *quasi eksperiment* dengan jenis perencanaan yang digunakan yaitu *Pre-test Post-test with control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 33 responden masing-masing pada Puskesmas Lingkar Barat dan Puskesmas Jalan Gedang. Analisis data yang menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil analisis rerata pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada kelompok intervensi *pretest* (4,5758), *posttest* (7,6667). Sedangkan pada kelompok kontrol analisis rerata *pretest* (4,8788), dan *posttest* (7,5455). Terdapat perbedaan peningkatan skor pengetahuan ibu yang diberikan promosi kesehatan menggunakan media video animasi dan video adopsi ($p < 0,05$).

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif media promosi kesehatan dalam menyampaikan edukasi tentang pencegahan covid-19.

Kata Kunci : Media Video, Pencegahan Covid-19, Ibu

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by Severe Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. Common signs and symptoms of COVID-19 infection include symptoms of acute respiratory distress such as fever, cough, and shortness of breath. Based on the latest data available on the WHO website, as of January 10, 2021, there were 88,828,387 confirmed cases, 1,926,625 deaths, and 223 countries, areas or territories affected by COVID-19 (WHO, 2021). The incidence of COVID-19 in 34 provinces in Indonesia from March 2, 2020 to January 11, 2021, there were 836,718 who were confirmed positive, 688,739 or 82.3% were confirmed to have recovered and 24,343 or 2.9% had died from the confirmed cases. The average this study was to determine the effect of health promotion using video media on mother's knowledge in preventing covid-19.

This research is a quantitative research that uses a type of research method quasi-experimental with the type of planning used, namely Pre-test Post-test with control group design. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 33 respondents each at the West Lingkar Community Health Center and Jalan Gedang Health Center. Data analysis using test Wilcoxon and Mann-Whitney.

The results of the analysis of the average knowledge of mothers about covid-19 prevention in the intervention group pretest (4.5758), posttest (7.6667). Meanwhile, in the control group, the analysis was the mean of pretest (4.8788), and the posttest (7.5455). There was a difference in the increase in the knowledge score of mothers who were given health promotion using animated video media and adoption videos ($p < 0.05$).

This research is expected to be used as an alternative choice of health promotion media in delivering education about the prevention of COVID-19.

Keywords: Video Media, Covid-19 Prevention, Mother

BIODATA



A. Biodata Diri

Nama : Mutia Verliza
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 2 April 2000
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Tinggi, Berat Badan : 160cm, 53kg
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 89 Kota Bengkulu
2. SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
3. SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
4. Poltekkes Kemenkes Bengkulu
No. HP : 089669675275
Email : mutiaverliza.9a@gmail.com
Jurusan : Promosi Kesehatan
Prodi Terapan : Promosi Kesehatan Program Sarjana
Alamat : Jl. Raya Korpri NO. 247 RT. 10 RW. 5 Kel. Bentiring Kec. Muara Bangkahulu
Anak ke : (1) Satu
Jumlah Saudara : (2) Dua
Nama Orang Tua
Ayah : Zulkarnain
Ibu : Vera Herlina

MOTTO

- “Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini.”
- “Bersyukurlah dengan apa yang Kamu miliki saat ini, karena belum tentu orang lain memilikinya.”
- “Jangan pernah berharap kepada manusia, karena itu menyakitkan. Berharaplah hanya kepada Sang Maha Pencipta.”
- “Artinya dari sebuah kebahagiaan sesungguhnya ialah ketika Kamu bisa menghargai dirimu sendiri dengan menjadi lebih baik lagi.”
- “Jangan pernah mencoba untuk merendahkan siapapun, karena akan ada saatnya bahwa karma itu akan berbicara.”

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Jurusan Promosi Kesehatan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih kepada :

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a yang dipanjatkan.

- ❖ Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a yang dipanjatkan
- ❖ Kedua orang tua tercinta (Zulkarnain dan Vera Herlina) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan materi, dan do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk membalas semua kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan cinta untukmu ayah dan ibu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk ayah dan ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik terimakasih Ayah Ibu.
- ❖ Adik tersayang Aisah Khairani Verzulia dan M. Fathir Verza Ukassa serta Anabul tersayang Gema, Godam, Pukit, Gesine, Jiski, Onyong, Atun dan Mocil yang selalu memberi semangat dan menghibur ketika sudah bosan dan jenuh.
- ❖ Kepada dosen-dosen pembimbing saya Bunda Ismiati, SKM., M.Kes dan Bunda Linda, SST,M.Kes dan dosen-dosen penguji saya yang telah membimbing saya dengan sabar,ikhlas, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada semua dosen-dosen dan pengelola Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya dosen dan pengelola jurusan Promosi Kesehatan, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah engkau berikan kepada kami.
- ❖ Kepada sahabat-sahabat tercinta Indah, Shilvi, Siti, Afifah, Cindy, Feby, dan Tika yang tahu bagaimana perjuangan dan proses saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini terima kasih selalu ada disamping saya dan selalu membantu saya dalam kesusahan dan tetap memilih menemani saya melewati semuanya.

- ❖ Kepada teman-teman seperjuangan promosi kesehatan angkatan kedua, tidak terasa empat tahun bersama kalian telah terlewatkan, dan semua kenangan ini akan selalu membekas dihati. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita.
- ❖ Kepada moodboster terima kasih dukungan dan doanya.
- ❖ Almamaterku
- ❖ Terima Kasih DIRIKU, karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini. Aku hebat, aku kuat, terima kasih sudah berjuang.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua orang-orang yang saya sayangi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu”.

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Elliana, SKM., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Ismiati, SKM., M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Linda Sitompul, SST., M.Kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tua, keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menggapai semua cita-cita.
6. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Juni 2021

Mutia Verliza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Covid-19.....	7
B. Pengetahuan.....	11
C. Media Promosi Kesehatan	14
D. Media Video	15
E. Ibu.....	16
F. Keluarga.....	17
G. Story Board Pencegahan Covid-19	17
H. Kerucut Pengalaman.....	22

I. Kerangka Teori	24
J. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	26
B. Kerangka konsep	27
C. Definisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
F. Instrumen dan Bahan Penelitian	29
G. Pengumpulan Data.....	29
H. Pengolahan Data	30
I. Analisis Data	30
J. Alur Penelitian	31
K. Etika Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Story Board	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	34
Tabel 4.2 Deskripsi Pengetahuan Kelompok Intervensi.....	35
Tabel 4.3 Deskripsi Pengetahuan Kelompok Kontrol.....	35
Tabel 4.4 Rerata Pengetahuan Kelompok Intervensi dan Kontrol	37
Tabel 4.5 Pengaruh Media Video.....	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka teori	24
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	26
Bagan 3.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Edgar Dale	15
Gambar 2.2 Kerucut Pengalaman	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Bimbingan

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Kuesioner

Lampiran 4 : Informed Consent

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019 World Health Organization memaparkan laporan kasus yang terjadi di negara China yang belum diketahui etiologi atau penyebab tentang Pneumonia dari kejadian tersebut. Kejadian tersebut Secara spesifik terjadi di Kota Wuhan yang terletak di Provinsi Hubei Negara China. Kronologi berikutnya, oleh China diidentifikasi sebagai jenis baru dari *Coronavirus* penyebab adanya kasus pneumonia baru tersebut setelah 7 (tujuh) hari. Mulai menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC dan terjadi pandemi global pada awal tahun 2020 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Berita mengenai virus korona atau yang dikenal juga dengan nama *Covid-19 (Corona Virus Deseas-19)* sedang marak-maraknya dan telah menjadi konsumsi harian banyak negara di dunia bahkan masyarakat Indonesia, sejak diumumkannya virus korona sebagai pandemik global. Direktur Jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus dari organisasi kesehatan dunia (WHO) menyampaikan status pandemik global, setelah di seluruh dunia jumlah infeksi mencapai lebih dari 121.000 kasus (Utomo, 2020). Berdasarkan data terakhir yang terdapat dalam website WHO, hingga 10 Januari 2021, terdapat 88.828.387 terkonfirmasi, 1.926.625 mengalami kematian, dan 223 negara, area atau territory terdampak covid-19 (WHO, 2021). Insiden kejadian covid-19 di 34 provinsi di Indonesia sejak 2 Maret 2020 sampai 11 Januari 2021, terdapat 836.718 yang terkonfirmasi positif, 688.739 atau 82,3% terkonfirmasi sembuh dan 24.343 atau 2,9% mengalami kematian dari terkonfirmasi (Satgas Penanganan Covid-19, 2021).

Berdasarkan data yang didapatkan, perkembangan kasus covid-19 Provinsi Bengkulu 11 Januari 2021 terhitung 4.067 positif, 3.365 sehat dan 126 meninggal dunia

(Dinkes Provinsi Bengkulu, 2021). Jumlah konfirmasi positif, konfirmasi sembuh, dan konfirmasi meninggal di Kota Bengkulu sampai tanggal 11 Januari 2021 sebanyak 2.066 orang yang positif, 1.627 atau 79% sembuh dan 78 atau 4% meninggal. Kota Bengkulu memiliki 9 kecamatan dan 20 puskesmas. Berdasarkan data tertinggi kasus covid-19 paling banyak terdapat di kecamatan Gading Cempaka dimana wilayah Gading cempaka memiliki 3 wilayah kerja puskesmas, yaitu puskesmas Jalan Gedang dengan 114 kasus, Lingkar Barat sebanyak 174 kasus dan Sidomulyo 112 kasus, dengan kasus terkonfirmasi positif per 11 Januari 2021 sebanyak 25% atau 517 positif, 81% atau 421 sembuh dan 3,% atau 14 terkonfirmasi meninggal dikecamatan Gading Cempaka tersebut (Dinkes Kota Bengkulu, 2021)

Berdasarkan penelitian (Hengki & Anom, 2020) secara kodrati dan peran gender peran ibu dalam keluarga adalah pendidik utama dan pertama terhadap anak dalam keluarga dari sejak janin dalam kandungan sampai tumbuh dan berkembang menjadi generasi muda ,termasuk anak orang atau orang lain yang menjadi tanggungan keluarga untuk dapat dilakukan tindakan pencegahan (preventif) secara persuasive dan edukatif untuk menekan meluasnya pandemi covid-19 dalam bentuk komunikasi dua arah antara ibu dan anak, antara ibu dengan suami, antara ibu dengan anggota keluarga lainnya.

Apabila ada salah satu anggota keluarga terinfeksi dan menularkan ke anggota keluarga lainnya maka keluarga juga memiliki resiko penularan covid-19, sehingga satu rumah tangga tertular covid-19 saat berada di rumah (Kaddi et al., 2020). Orangtua khususnya seorang ibu sebagai peran penting keluarga dalam pencegahan covid-19 ini tentu saja akan dapat dilakukan secara baik manakala yang selalu berada di rumah sebagai motor penggerak dan pemberi motivasi (Majid, 2020). Dalam situasi pandemi, seorang ibu diharapkan mampu mempengaruhi kesadaran anggota keluarga terhadap bahaya covid-19 dan memahami protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 (Susilowati & Hakiem, 2020).

Perilaku yang positif dapat dibentuk dari pengetahuan yang baik, sehingga cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan (Ma'munah, 2015). Oleh karenanya dalam rangka memutus rantai penyebaran covid-19, perlu dilakukan pemberian informasi tentang pencegahan penyebaran covid-19 dalam bentuk audio visual berupa video animasi. Media informasi yang dianggap baik dalam menyampaikan informasi adalah media audiovisual. Media audiovisual diberikan melalui media digital menggunakan kata- kata yang diucapkan dalam bentuk ilustrasi, foto, animasi atau video (Clark & Mayer, 2016). Media audio

visual yang termasuk dalam kelompok media elektronik memiliki kelebihan yaitu sudah dikenal masyarakat, lebih mudah dipahami, lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak, bertatap muka, penyajian dapat dikendalikan, jangkauan relatif besar, serta sebagai alat diskusi dan dapat diulang-ulang (Notoatmodjo, 2010a:292)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, covid-19 menjadi masalah kesehatan didunia, covid-19 dapat terjadi pada siapapun, baik orang dewasa maupun anak-anak. Apabila ada salah satu anggota keluarga terinfeksi dan menularkan ke anggota keluarga lainnya maka keluarga juga memiliki resiko penularan covid-19. Maka dapat dirumuskan apakah ada pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh promosi kesehatan melalui video terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga di wilayah kerja puskesmas Lingkar Barat kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

- a. Diketahui karakteristik ibu pada keluarga di kota Bengkulu meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Diketahui rerata pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga di kota Bengkulu sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan pada kelompok perlakuan.
- c. Diketahui rerata pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga di kota Bengkulu sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan pada kelompok kontrol.
- d. Diketahui perbedaan pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga di kota Bengkulu antara kelompok Perlakuan dan kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

1. Instansi Pelayanan Kesehatan

Sebagai media promosi kesehatan untuk menambah informasi untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan bagaimana cara pencegahan covid-19.

2. Instansi Pendidikan.

a. Program Diploma

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media video terhadap pengetahuan tentang pencegahan covid-19.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan keberhasilan media video terhadap pengetahuan tentang pencegahan covid-19 .

E. Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Tahun Dan Tempat Penelitian	Perbedaan
1.	Gusti Bagus Hengki, I Gusti Ngurah Anom	Hasil penelitian ini adalah secara kodrati dan peran gender peran ibu dalam keluarga adalah pendidik utama dan pertama terhadap anak dalam keluarga dari sejak janin dalam kandungan sampai tumbuh dan berkembang menjadi generasi muda ,termasuk anak orang atau orang lain yang menjadi tanggungan keluarga untuk dapat dilakukan tindakan pencegahan (preventif) secara persuasive dan edukatif untuk menekan meluasnya pandemi covid-19 dalam bentuk komunikasi dua arah antara ibu dan anak, antara ibu dengan suami, antara ibu dengan anggota keluarga lainnya.	Pada tahun 2020, di Denpasar	Judul : Kontribusi Aktif Seorang Ibu Terhadap Generasi Muda Dalam Mencegah Meluasnya Pandemi Covid-19 Tempat: Denpasar
2.	Rohita	Dari penelitian ini adalah dalam tindakan pencegahan untuk melaksanakan perlindungan diri dari Covid-19, media TV, HP dan youtube; menjadi contoh bahwa orangtua telah melaksanakan perannya dalam	Pada Tahun 2020, di Tangerang, Banten	Judul : Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pa da Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah

		mengenalkan Covid-19. Sehingga diperlukan kerjasama dan peran ayah untuk mendukung dan melengkapi usaha yang dilakukan ibu dalam mengenalkan Covid-19 kepada anak. Karena, pengenalan Covid-19 lebih banyak dilakukan ibu dibandingkan ayah.		Tempat: Tangerang, Banten Analisis Data : model Miles and Huberman dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan ferivikasi data.
3.	Evi Supriatun, Uswatun Insani, Jumrotun Ni'mah	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pada anak sangatlah diperlukan pencegahan untuk menanggulangi terjadinya penularan covid-19 baik saat anak di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu peningkatan pengetahuannya tentang pencegahan diri terhadap terjadinya covid-19 pada anak perlu diberikan, dengan harapan anak bisa meningkatkan perilaku hidup dan bersih dalam kehidupan sehari-hari dan melakukannya secara mandiri dengan penuh kesadaran diri dalam. covid-19 dapat terjadi pada siapapun, baik orang dewasa maupun anak-anak.	Pada Tahun 2020, di Rumah Yatim Kota Tegal	Judul : Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Di Rumah Yatim Kota Tegal Tempat: Kota Tegal Metode : Ceramah dan Demontrasi
4.	Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, Fitri Andriani	Hasil penelitian menunjukkan secara spesifik menunjukkan bahwa peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat. Dan secara umum peran orang tua yang muncul selama pandemi covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas.	Pada Tahun, 2020. Di Bandung Jawa Barat.	Judul : Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. Tempat: Bandung, Jawa Barat Analisis Data : Tematik Metode : Studi Kasus
5.	Asmaridah	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan Rata-rata pengetahuan ibu dalam manajemen diare pada balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (pretest) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji statistik T-test didapatkan nilai p value (0,000) < 0,05. Hal ini	Pada Tahun 2019. Di Muara Buat Kabupaten Bungo Jambi	Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Manajemen Diare Di Desa Laman Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Buat Tempat:

menunjukkan bahwa signifikan antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam manajemen diare pada balita.	Kabupaten Bungo Jambi Media: Poster dan Video
---	--

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabelnya, pada penelitian ini menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga dan perbedaannya juga terletak pada waktu, tempat, populasi, dan sampel yang digunakan. Permasalahannya terletak pada desain penelitian yang digunakan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Covid-19

1. Pengertian

Menurut (Kemenkes RI, 2020) Corona virus disease 2019 (covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir desember 2019 (Li et al, 2020). Berdasarkan asil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini berasal dari family yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS, meskipun berasal dari family yang sama namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-Cov.

2. Penyebab

Penyebab covid-19 adalah virus yang tergolong dalam *family coronavirus*. *Coronavirus* merupakan virus RNA *strain* tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada *coronavirus* yaitu : protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membrane), glikoprotein spike S (spike), protein E (selubung). *Coronavirus* tergolong ordo Nidovirales, keluarga coronaviridae. *Coronavirus* ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Belum dipastikan berapa lama virus penyebab covid-19 bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis *coronavirus* lainnya. Lamanya *coronavirus* bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu, atau kelembapan lingkungan).

3. Penularan

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet casts*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan covid-19 ini masih belum diketahui. Masa inkubasi covid-19 rata-rata 5-6 hari dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Resiko

penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala.

Berdasarkan studi epidemiologi dan virology saat ini membuktikan bahwa covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter $>5-10 \mu\text{m}$. penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet disekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau thermometer).

4. Gejala

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. Menurut data dari Negara-negara yang terkena dampak awal pandemi, 40% kasus akan mengalami penyakit ringan, 40% akan mengalami penyakit sedang termasuk pneumonia, 15% kasus akan mengalami penyakit parah, dan 5% kasus akan mengalami kondisi kritis.

5. Tata Laksana

Hingga saat ini, belum ada vaksin dan obat yang spesifik untuk mencegah atau mengobati covid-19. Pengobatan ditunjukkan sebagai terapi simptomatis dan suportif. Ada beberapa kandidat vaksin dan obat tertentu yang masih diteliti melalui uji klinis.

6. Pencegahan dan Pengendalian Penularan

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Prinsipnya pencegahan dan pengendalian covid-19 dimasyarakat dilakukan dengan :

a. Pencegahan Penularan Pada Individu

Penularan covid-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARSCoV-2 yang termasuk ke dalam tubuh melalui hidung mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan covid-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan, seperti :

- 1) Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20-30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
- 2) Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan covid-19).
- 3) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- 4) Membatasi diri terhadap interaksi/kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 5) Saat tiba dirumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- 6) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbangan, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional. Pemanfaatan kesehatan tradisional, salah satunya dilakukan dengan melaksanakan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan akupresur.

- 7) Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol
 - 8) Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial kondisi kesehatan jiwa dan kondisi optimal dari psikososial.
 - 9) Apabila sakit menerapkan etika batuk dan bersin. Jika berlanjut segera berkonsultasi dengan dokter/tenaga kesehatan. Menerapkan etika batuk dan bersin meliputi:
 - 10) Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.
- b. Penerapan Langkah-Langkah Mencuci Tangan Yang Baik
- Langkah mencuci tangan yang baik menurut WHO sebagai berikut :
- 1) Tuang cairan sabun atau usap sabun batang pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
 - 2) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
 - 3) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
 - 4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
 - 5) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
 - 6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dan keringkan tangan dengan handuk atau kain sapu tangan. durasi mencuci tangan sekitar 20-30 untuk *hadrup* dan 40-60 detik dengan *handwash*.
- c. Penerapan Penggunaan Masker
- Penggunaan masker yang benar adalah sebagai berikut :
- 1) Sebelum memasang masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
 - 2) Periksa apakah ada sobekan atau lubang pada masker, jangan gunakan masker rusak.
 - 3) Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
 - 4) Hindari menyentuh masker saat digunakan; bila tersentuh, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau bila tidak ada, cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%)
 - 5) Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja. Masker kain dapat digunakan berulang kali.

- 6) Untuk membuka masker: lepaskan dari belakang. Jangan sentuh bagian depan masker; untuk masker 1x pakai, buang segera di tempat sampah tertutup atau kantong plastic. Untuk masker kain, segera cuci dengan deterjen. Untuk memasang masker baru, ikuti poin pertama.(Satgas Penanganan Covid-19, 2021)
- d. Penerapan Etika Batuk dan Bersin
- Menerapkan etika batuk dan bersin meliputi:
- 1) Jika memiliki gejala batuk bersin, pakailah masker medis. Gunakan masker dengan tepat, tidak membuka tutup masker dan tidak menyentuh permukaan masker. Bila tanpa sengaja menyentuh segera cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol.
 - 2) Jika tidak memiliki masker, saat batuk dan bersin gunakan tisu dengan tutup mulut dan hidung lalu langsung buang tisu ke tempat sampah tertutup dan segera cuci tangan dengan sabundan air mengalir atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol.
 - 3) Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutup mulut dan hidung dengan lengan atas bagian dalam.(Kemenkes RI, 2020).

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dari seseorang dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Jadi pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui atau hasil tahu dari diri manusia dan mampu menjawab pertanyaan sehingga seseorang mampu mengambil keputusan (Notoatmodjo, 2012b).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas dan tingkat yang berbeda-beda, hal ini tercakup domain kogniyif yang dibagi dalam enam tingkatan (Notoatmodjo, 2014) :

a. Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkatan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari

atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang itu tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, orang yang telah paham terhadap objek suatu materi harus dapat menjelaskan, menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut yang masih ada kaitannya antara satu dengan yang lainnya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Internal

1) Intelegensia

Intelegensia merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar.

2) Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Pendidikan mempengaruhi proses belajar. Makin tinggi pendidikan

seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu sumber pengetahuan atau suatu cara untuk mengetahui kebenaran dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

4) Umur

Semakin cukup umur, tingkat kemampuan dan kematangan seseorang lebih baik dalam berpikir dan menerima informasi. Namun perlu diketahui bahwa seseorang yang berumur lebih tua tidak mutlak memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang lebih muda.

5) Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah tempat menetap responden sehari-hari. Seseorang yang tinggal di daerah rawan penyakit infeksi akan lebih sering menemukan kasus demam, sehingga masyarakat di daerah tersebut memiliki tingkat kewaspadaan yang lebih tinggi.

6) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Contohnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga media akan lebih mengerti mengenai demam dan pengelolaannya dari pada non tenaga medis.

7) Tingkat Ekonomi

Tingkat ekonomi tidak berpengaruh langsung terhadap pengetahuan seseorang. Makin tinggi tingkat ekonomi, maka akan semakin mampu untuk menyediakan atau membeli fasilitas-fasilitas sumber informasi.

C. Media Promosi Kesehatan

1. Pengertian Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan. Alat-alat tersebut merupakan alat untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat.(Notoatmodjo, 2010).

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif.

2. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Adapun beberapa tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan promosi kesehatan menurut (Notoatmodjo, 2010) antara lain adalah :

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat mempermudah pengertian.
- e. Mengurangi komunikasi yang verbalistik.
- f. Dapat menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan mata.
- g. Memperlancar komunikasi, dan lain-lain.

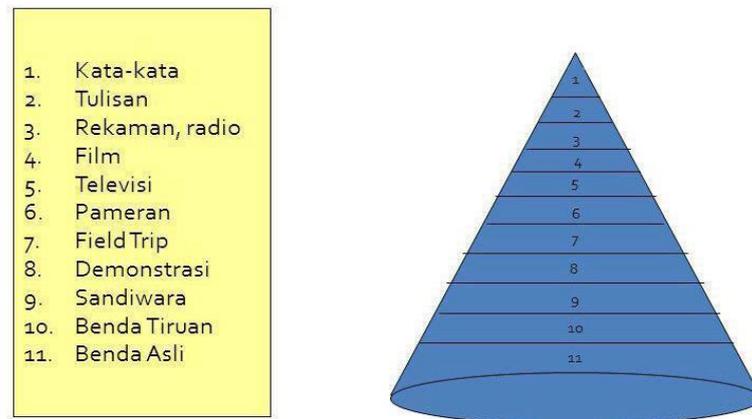
3. Jenis Media Promosi Kesehatan

Menurut (Notoatmodjo, 2012a) pada garis besarnya hanya terdapat tiga macam media yaitu:

- a. Alat bantu lihat (*visual aids*) yang membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Alat ini ada dua bentuk:
 - 1) Alat yang diproyeksikan, misalnya slide, film, film strip, dan sebagainya.

- 2) Alat-alat yang tidak diproyeksikan : gambar peta, bagan, bola dunia, boneka, dan lain-lain.
- b. Alat bantu dengar (*audio aids*), yang digunakan untuk menstimulasi indera pendengaran pada saat proses pengajaran. Misalnya radio, pita suara, kepingan CD, dan lain-lain.
- c. Alat bantu lihat-dengar, seperti televisi, video cassette, DVD.

Sedangkan Edgar dale membagi alat peraga media menjadi 11 macam atau yang dikenal dengan kerucut pengalaman, dapat dilihat pada gambar dibawah ini (Notoatmodjo, 2012).



Gambar 2.1 Kerucut Edgar Dale

Kriteria yang utama dalam pemilihan media harus dengan tujuan misal tujuan kompetensi yang bersifat menghafal media tepat yaitu media audio, tujuan kompetensi yang bersifat memahami isi bacaan media yang tepat yaitu media cetak, pembelajaran yang bersifat motorik digunakan media film dan video (Kholid, 2014).

D. Media Video

1. Pengertian Media Video

Menurut (Benny S, 2017) media video merupakan sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan informasi melalui gambaran dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan untuk berkomunikasi mulai dari bidang hiburan sampai pendidikan dan pembelajaran.

Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya perencanaan yang baik dalam menggunakan

media video akan membuat proses komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Keuntungan Media Video:

- 1) Menambah wawasan pengalaman
- 2) Menjadikan informasi yang berguna
- 3) Merangsang timbulnya minat belajar
- 4) Membimbing respons dalam proses belajar
- 5) Mengatasi keterbatasan fisik
- 6) Mendorong upaya pemecahan masalah
- 7) Mengungkapkan kesalahan dalam proses belajar dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut

3. Keterbatasan Media Video :

- 1) Kecepatan penayangan informasi dan pengetahuan secara konstan
- 2) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditanyakan
- 3) Pengeluaran untuk biaya produksi program video sangat mahal

E. Ibu

1. Pengertian

Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan dan sebagai satu-satunya jenis kelamin yang mampu untuk melahirkan anak, menikah atau tidak mempunyai kedudukan atau tidak, seorang perempuan adalah seorang ibu. Istilah ibu diberikan pada ibu yang telah menikah dan mempunyai anak. Peranan ibu dinilai paling penting, melebihi peranan yang lain (Limbong, 2017).

Ibu adalah seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya dan sebagai yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya (Santoso, 2009).

Sering dikatakan bahwa ibu adalah jantung dari keluarga. Jantung dalam tubuh merupakan alat yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Apabila jantung berhenti berdenyut maka orang tidak bisa melangsungkan hidupnya. Perumpaan ini menyimpulkan bahwa kedudukan seorang ibu sebagai tokoh sentral dan sangat penting untuk melaksanakan kehidupan. Pentingnya seorang ibu terutama terlihat sejak kelahiran anaknya (Gunarsa, 2000). Menurut Gunarsa (2000) ibu adalah

sebagai sentral dalam perkembangan awal anak, sedangkan kedudukan ayah hanya bersifat peran sekunder saja, suami semata-mata sebagai pendorong moral bagi istri, ibu bisa memberikan air susunya dan memiliki hormone keibuan, yang menentukan tingkah laku terhadap anak.

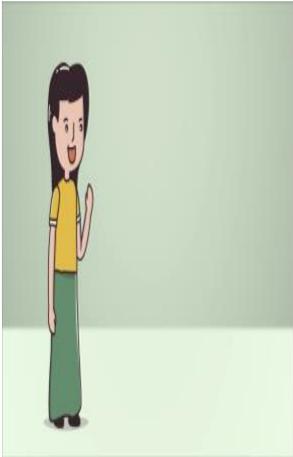
F. Keluarga

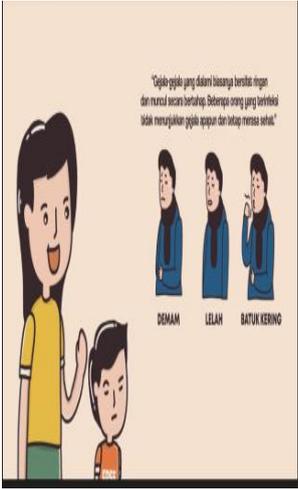
1. Pengertian

Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan (Lestari, 2012). Coleman dan Cressey dalam (Muadz & Syaefuddin, 2010) menambahkan, keluarga adalah sekelompok orang yang dihubungkan oleh pernikahan, keturunan, atau adopsi yang hidup bersama dalam sebuah rumah tangga.

Fungsi keluarga adalah ukuran dari bagaimana sebuah keluarga beroperasi sebagai unit dan bagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain. Hal ini mencerminkan gaya pengasuhan, konflik keluarga, dan kualitas hubungan keluarga. Fungsi keluarga mempengaruhi kapasitas kesehatan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga (Families, 2010).

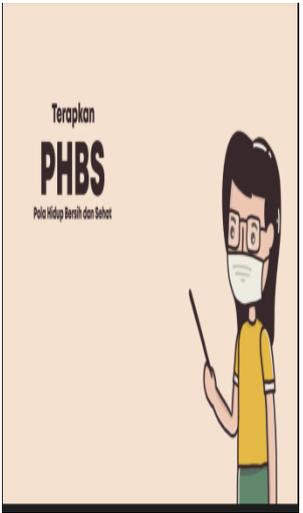
G. Story Board Pencegahan Covid-19

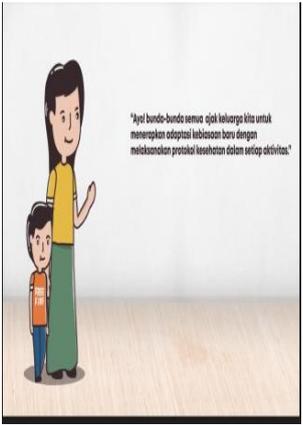
No	ADEGAN	NARASI	DURASI WAKTU	KETERANGAN
1.	Seorang ibu menggerakkan tangan untuk melambai	Mengucapkan : “hallo bunda-bunda pintar ,kini virus corona telah menjadi perbincangan dunia ya bun, termasuk di Indonesia”	1-10 detik	
2.	Datang seorang anak dengan bingung dan tanda tanya diatas kepalanya	Mengucapkan: “Apabila ada salah satu anggota keluarga terinfeksi dan menularkan ke anggota keluarga lainnya maka keluarga juga memiliki resiko	11-20 detik	

		penularan covid-19, sehingga satu rumah tangga tertular covid-19 saat berada di rumah yang bun”		
3.	Gerakan ibu dan anak menunjuk tulisan dengan gambar-gambar animasi yang menjelaskan pengertian covid-19	Mengucapkan : Corona virus disease 2019 (covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir desember 2019 (Li et al, 2020). Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan pasar seafood di Wuhan. coronavirus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2)	20-40 detik	
4.	Gerakan ibu dan anak menunjuk tulisan dengan gambar-gambar animasi yang menjelaskan gejala covid-19	Mengucapkan : “Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit..”	40-50 detik	

5.	Gerakan ibu dan anak menunjuk tulisan yang menjelaskan penularan covid-19	Mengucapkan : ” <i>Coronavirus</i> merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet disekitar orang yang terinfeksi.”	50-70 detik	
6.	Gerakan ibu dan anak menunjuk tulisan dengan gambar-gambar animasi yang menjelaskan faktor resiko	Mengucapkan : “Oleh karena itu, faktor yang menjadikan seseorang berisiko terinfeksi covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi		
7.	Gerakan ibu dan anak dengan gambar-gambar animasi menunjuk tulisan	Mengucapkan : “wah bahaya sekali ya bun, untuk itu bunda-bunda perlu mengajak seluruh anggota keluarga dirumah untuk melakukan pencegahan covid-19 ya bun, seperti ini bun”	80-90 detik	
8.	Gerakan ibu dan anggota keluarga (anak atau ayah) memperagakan animasi langkah-langkah cuci tangan	Mengucapkan : “yang pertama ingatkan keluarga untuk membersihkan tangan secara teratur sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih,dengan cuci tangan pakai sabun seperti ini bun : 1.Tuang cairan sabun atau usap sabun batang pada telapak tangan kemudian usap dan	90-120 detik	

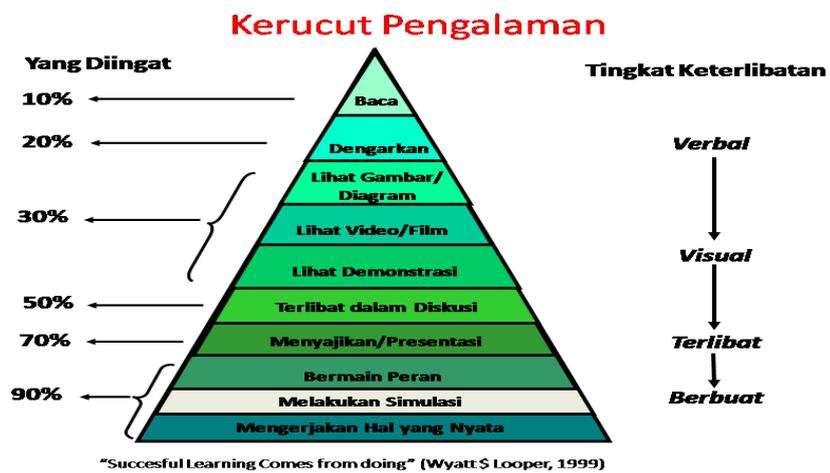
		<p>gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar</p> <p>2.Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian</p> <p>3.Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih</p> <p>4.Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci</p> <p>5.Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian</p> <p>6.Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dan keringkan tangan dengan handuk atau kain sapu tangan.durasi mencuci tangan sekitar 20-30 untuk <i>hadrup</i> dan 40-60 detik dengan <i>handwash</i>.</p> <p>”</p>		
9.	Gerakan ibu dan anggota keluarga (anak atau ayah) memperagakan animasi langkah-langkah cara penggunaan masker	<p>Mengucapkan :” lalu yang kedua jangan lupa untuk mengajak keluarga menggunakan alat pelindung diri berupa masker ya bun sebelum keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain dan mengajari anak dengan penggunaan masker yang benar seperti :</p> <p>1.Sebelum memasang masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).</p> <p>2.Periksa apakah ada sobekan atau lubang pada masker,jangan gunakan masker rusak.</p> <p>3.Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.</p> <p>4.Hindari menyentuh masker saat digunakan; bila tersentuh, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau bila tidak ada, cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%)</p> <p>4.Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja. Masker kain dapat digunakan berulang kali.</p>	110-135 detik	
10	Gerakan ibu dan anggota keluarga (anak atau ayah) memperagakan animasi langkah-langkah cara <i>social</i>	<p>Mengucapkan : “ selanjutnya yang ketiga jangan lupa untuk ingatkan kepada keluarga Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet</p>	135-150 detik	

	<i>distancing</i>	dari orang yang batuk atau bersin ya bun”		
11	Gerakan ibu dan anggota keluarga (anak atau ayah) memperagakan animasi berganti pakaian	Mengucapkan:”keempat ajak keluarga untuk selalu Saat tiba dirumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.”	150-170 detik	
12	Gerakan ibu dan anggota keluarga (anak atau ayah) memperagakan menunjuk gambar animasi	Mengucapkan:”yang kelima ajak selalu keluarga untuk Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbangan, aktivitas fisik”	170-190 detik	
13	Gerakan ibu dan anggota keluarga (anak atau ayah) memperagakan langkah-langkah cara etika batuk dan bersin	Mengucapkan : “ lalu yang keenam ajarkan keluarga untuk menerapkan etika batuk dan bersin ya bun, adapun etika batuk dan bersinnya adalah : 1. Jika memiliki gejala batuk bersin, pakailah masker medis. Gunakan masker dengan tepat, tidak membuka tutup masker dan tidak menyentuh permukaan masker. Bila tanpa sengaja	190-210 detik	

		<p>menyentuh segera cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan pembersih tangan berbasis alcohol</p> <p>2. Jika tidak memiliki masker, saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah tertutup dan segera cuci tangan dengan sabundan air mengalir atau menggunakan pembersih tangan berbasis alcohol</p> <p>3. Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutupi dengan lengan atas bagian dalam”</p>		
14	<p>Gerakan ibu dan anggota keluarga (anak atau ayah) memperagakan animasi mengajak mematuhi protokol kesehatan</p>	<p>Mengucapkan :” ayoo bunda-bunda semua ajak keluarga kita untuk menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas”</p>	210-220 detik	

Tabel 2.1 Story Board

H. Kerucut Pengalaman



Gambar 2.2 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Edgar Dale menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

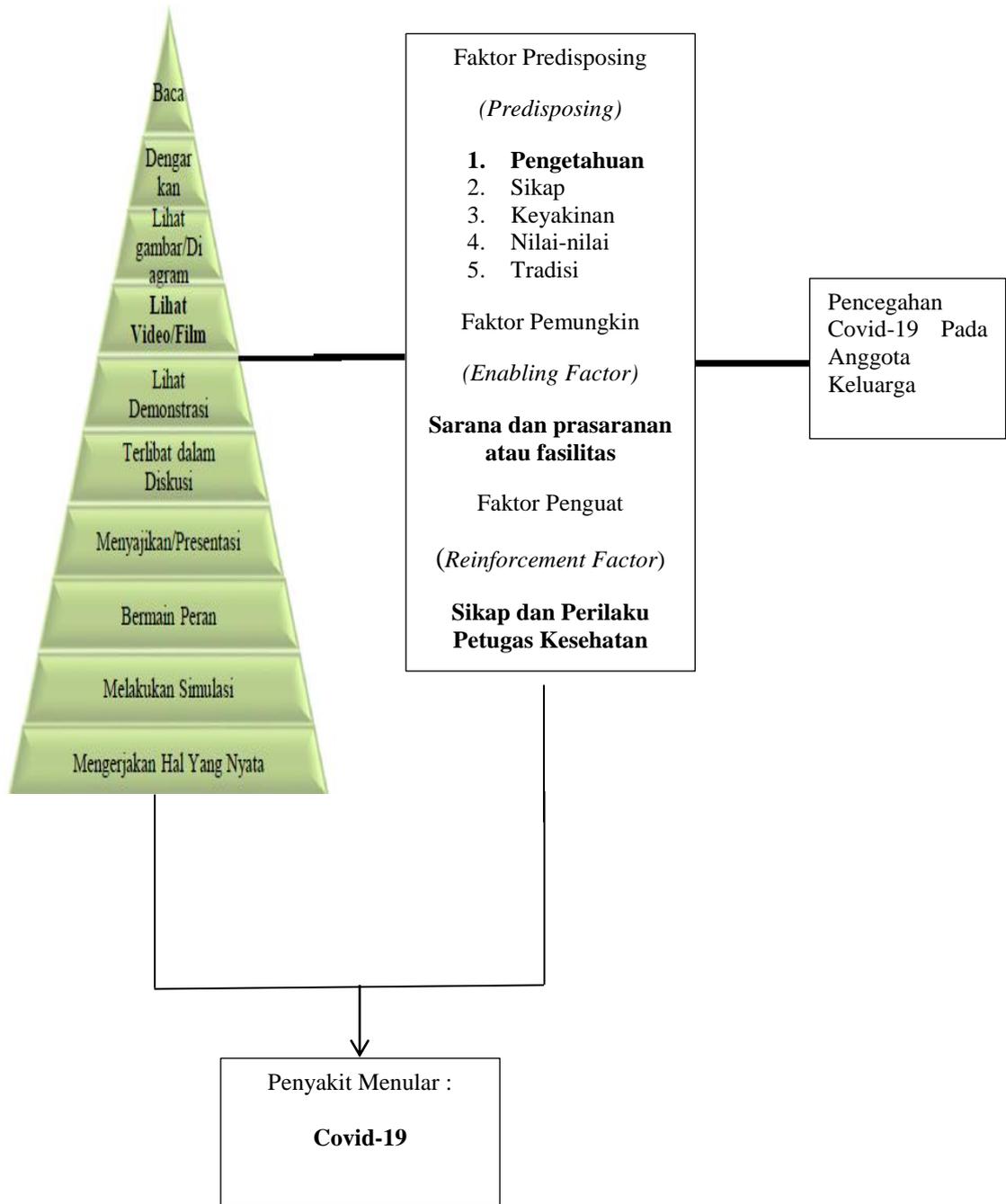
1. Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar,
2. Peserta didik mungkin mengingat 30% dari apa yang dilihat,
3. Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat,
4. Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan,
5. Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan.

Cone of experience Edgar Dale ini memberi arti bahwa dalam menggunakan media pendidikan mula-mula berupaya dengan media yang paling konkret, yaitu *Direct Purposeful Experiences* atau pengalaman sengaja yang langsung. Pengalaman langsung tersebut melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba (Syamsidar, 2019).

Setiap individu memiliki perilaku sendiri yang berbeda dengan individu lain, termasuk pada kembar identic sekalipun, Green(1980) mengklasifikasikan beberapa factor penyebab sebuah tindakan atau perilaku :

- a. Faktor pendorong (*predisposing factor*), merupakan factor yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan persepsi, tradisi dan unsur lain.
- b. Faktor pemungkin (*enabling factor*), merupakan faktor-faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan meliputi sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan seperti mencari informasi melalui pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan lainnya.
- c. Faktor penguat (*reinforcing factor*), merupakan factor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap suami, orang tua, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan.

I. Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Keterangan : Variabel yang diteliti dicetak tebal

Sumber : Modifikasi L. Green dan Edgar Dale

J. Hipotesis

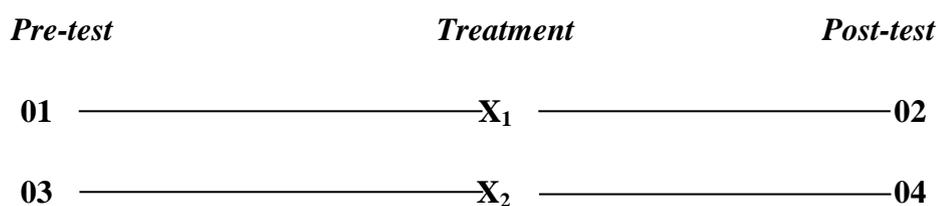
Ada pengaruh pemberian promosi kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19 pada keluarga di wilayah kerja puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian jenis *quasi eksperiment* dengan jenis perencanaan yang digunakan yaitu *Pre-test Post-test control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan dengan pemberian video animasi , sedangkan kelompok kontrol dengan pemberian media video adopsi. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- 01 : *Pretest* pada kelompok intervensi untuk mengetahui pengetahuan sebelum dilakukan intervensi
- X1 : Memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan video pada kelompok intervensi
- 02 : *Posttest* pada kelompok intervensi untuk mengetahui pengetahuan setelah dilakukan intervensi
- 03 : *Pretest* pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan sebelum dilakukan intervensi
- X2 : Memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan video adopsi pada kelompok kontrol
- 04 : *Posttest* pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan setelah dilakukan intervensi.

B. Kerangka Konsep

Variable dalam penelitian ini yaitu variable independent (variable bebas) adalah media video, sedangkan variabel dependent (variabel terikat) adalah tingkat pengetahuan ibu terhadap pencegahan covid-19 pada keluarga. Untuk lebih jelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (Notoatmodjo S, 2012)

Bagan 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Media Video Animasi	Penyampaian promosi kesehatan tentang covid-19 menggunakan media video menggunakan edukasi tanya jawab	Video Animasi			
Pengetahuan	Segala sesuatu yang dipahami responden meliputi pengertian, penyebab, gejala, cara penularan, tata laksana dan upaya pencegahan covid-19	Kuisisioner	Kuesioner dengan 10 butir pertanyaan jawaban benar diberi skor : 1 dan jawaban yang salah diberi skor : 0	Jika benar = 1 Jika salah = 0 skor : Sebelum = 0-10 Sesudah = 0-10	Rasio

Tabel 3.1 Definisi Operasional

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai keluarga di wilayah kerja puskesmas Lingkar Barat dan Puskesmas Jalan Gedang.

2. Sampel

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai keluarga di wilayah kerja puskesmas Lingkar Barat. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus beda 2 rata-rata seperti dibawah ini :

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

σ^2 = Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan posttest berdasarkan literatur (Tindaon, 2018)

$Z_{1-\alpha/2}$ = tingkat kepercayaan 95% (2,58)

$Z_{1-\beta}$ = kekuatan uji 90% (1,28)

μ_1 = perkiraan rata-rata nilai kelompok Intervensi = 8,40

μ_2 = perkiraan rata-rata nilai kelompok kontrol = 7,33

Besar sampel yang diperoleh :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2(1,135)(2,58+1,28)^2}{(8,40-7,33)^2} \\ &= \frac{(2,27)(14,89)}{(1,07)^2} \\ &= \frac{33,8}{1,14} \\ &= 30 \end{aligned}$$

Apabila ada kemungkinan drop out yang besarnya diperkirakan 10% maka:

$$\begin{aligned} \text{Drop Out} &= 30 \times 10\% \\ &= 3 \text{ (3 orang)} \\ \text{Total} &= 30 + 10\% \\ &= 33 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jumlah sampel 30 ditambah 10% menjadi 33 orang. Sehingga sample minimal yang harus dicari adalah 66 orang. Grup perlakuan berjumlah 33 orang dan grup pembanding berjumlah 33 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Pengambilan subjek penelitian dilaksanakan berdasarkan populasi dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang di terapkan oleh penelitian, antara lain sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Wanita yang mempunyai keluarga
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Berdomisili di kelurahan lingkaran barat
- 4) Bersedia menjadi informan

b. Kriteria eksklusi :

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah wanita yang memiliki keluarga dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan. Yang menolak sebagai responden , dan tidak bisa membaca dan menulis.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan untuk kelompok intervensi di wilayah kerja puskesmas Lingkaran Barat kota Bengkulu dan kelompok kontrol di puskesmas Jalan Gedang. dengan waktu penelitian Agustus 2020 sampai Juni 2021.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu dalam pencegahan covid-19. Bahan penelitian berupa media video yang berisi informasi tentang covid-19.

G. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data :

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang sama dan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan data ini diambil dari membaca buku-buku teks dan jurnal lainnya mengenai covid-19 yang datanya masih relevan untuk digunakan sebagai bahan tujuan penulis dalam menyusun skripsi ini.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh lebih lanjut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan cara memberikan kode pada setiap variabel untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisis data yang telah diambil dan dimasukkan ke dalam bentuk table.

4. *Cleansing* (Pembersihan Data)

Setelah data disusun dan selesai maka dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisis.

5. *Entri Data* (Memasukkan Data)

Data kemudian dimasukkan dan diolah dalam computer.

I. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic, analisis data yang dilakukan meliputi :

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel *independent* dan *dependent*, data ditampilkan dalam tabel frekuensi dan persentase. Untuk menganalisis rerata pengetahuan ibu pada *pretest* dan *posttest* dilakukan uji *Wilcoxon* dikarenakan data berdistribusi tidak normal, data ditampilkan dalam tabel Mean, SD, dan Δ Mean. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori :

0	: Tidak Satupun
1%-25%	: Sebagian Kecil
26%-49%	: Hampir Sebagian
50	: Setengah dari Kejadian
51%-75%	: Sebagian Besar

76%-99% : Hampir Seluruh

100 : Seluruh

(Arikunto,2013).

2. Analisis *Brivariat*

Analisis brivariat dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan ibu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dikarenakan data terdistribusi tidak normal, maka uji analisis digunakan adalah *Mann Whitney*.

J. Alur Penelitian

1. Pra penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti membuat surat, mencari data dan melakukan koordinasi kepada pihak puskesmas yang akan menjadi tempat penelitian dan ibu yang akan menjadi sampel. Selanjutnya mencari responden di wilayah Puskesmas Lingkar Barat dan Puskesmas Jalan Gedang sesuai kriteria dibagi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kontrol.

2. Tahap awal (*pretest*)

Sebelum memberi *pretest*, peneliti menjelaskan jalan penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) kepada semua responden yang akan menjadi sampel. Pada masing-masing responden dari kelompok intervensi dan kontrol diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan masing-masing media. Setelah diberikan *pretest*, peneliti menghitung hasil dari *pretest* tersebut.

3. Tahap Perlakuan

Setelah diberikan *pretest*, maka selanjutnya responden diberi intervensi dengan dilakukan promosi kesehatan tentang pencegahan covid-19 selama 10 menit menggunakan media video animasi dan kelompok kontrol menggunakan media video adopsi. Setelah selesai, peneliti memberikan kesempatan responden untuk bertanya mengenai pencegahan covid-19.

4. Tahap Akhir

Test akhir (*Posttest*) dilakukan 1 minggu setelah pelaksanaan intervensi promosi kesehatan dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest*. Hal ini dilakukan agar meminimalisir penyebaran informasi dari dua media yang diberikan pada dua kelompok. *Posttest* ini mempunyai tujuan untuk mengukur rata-rata tingkat

pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video setelah diberikan perlakuan dengan perbandingan hasil nilai *pretest*.

K. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012b) masalah etika penelitian sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

b. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Kelompok data tertentu yang telah disajikan pada hasil penelitian Peneliti menggunakan nama samaran (*anonim*) sebagai pengganti identitas responden.

d. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus di perlakuan secara adil awal sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan.

e. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan bila ada penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada keluarga di kota Bengkulu. Pelaksanaan ini dibagi menjadi dua tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahanan pelaksanaan, yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data sekunder, perumusan masalah penelitian, persiapan instrument penelitian, ujian proposal skripsi serta mengurus izin penelitian. Penelitian ini dimulai dengan mengurus izin penelitian, yang dilakukan pertama ialah membuat surat izin penelitian dari poltekkes kemenkes Bengkulu yang ditujukan ke Kesbangpol Kota, selanjutnya surat dari Kesbangpol ditujukan ke Dinas Kesehatan kota Bengkulu, lalu melanjutkan mengurus surat izin ke Puskesmas Lingkar Barat dan Puskesmas Jalan Gedang. Pada tanggal 7 Juni 2021 disepakati waktu memulai penelitian kelompok perlakuan sedangkan 10 juni 2021 disepakati waktu memulai penelitian kelompok kontrol.

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan proses pengambilan data primer melalui pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 pada kelompok perlakuan di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat serta tanggal 10 Juni 2021 pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas jalan Gedang Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden dari masing-masing kelompok.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer yaitu kelompok perlakuan ibu yang berkeluarga diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video animasi sedangkan kelompok kontrol ibu yang berkeluarga diberikan promosi kesehatan menggunakan media video animasi adopsi. Penelitian ini diawali dengan pengukuran pengetahuan ibu yang berkeluarga tentang covid-19 secara objektif dengan kuesioner. Setelah ibu mengisi kuesioner lalu diberikan media video yang

berisi tentang pencegahan covid-19 melalui *handphone* lalu setelah menonton video ibu-ibu diberikan kesempatan untuk bertanya jika kurang mengerti. Pengukuran ini dilakukan secara *door to door* selama tiga hari dimana satu hari dilakukan perindividu pada 11 responden. Pada saat intervensi diberikan media video animasi untuk kelompok perlakuan sedangkan kelompok kontrol diberikan media video animasi adopsi. Ibu yang berkeluarga diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan covid-19 dengan menonton video animasi cara pencegahan covid-19 yang peneliti buat. Kemudian dilakukan pengukuran kembali pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 menggunakan kuesioner yang sama.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan responden. Berikut ini penjelasan karakteristik responden :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

No	Karakteristik	Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1.	Usia				
	20-30	7	21,2	6	18,2
	31-40	14	42,2	12	36,4
	41-50	7	21,2	7	21,2
	51-60	5	15,2	8	24,2
	Jumlah	33	100,00	33	100,00
2.	Pendidikan				
	SD	3	9,1	1	3,0
	SMP	6	18,2	7	21,2
	SMA	14	42,2	13	39,4
	SI	10	30,3	12	36,4
	Jumlah	33	100,00	33	100,00
3.	Pekerjaan				
	Ibu Rumah Tangga	10	30,3	8	24,2
	Swasta	20	60,6	14	42,4
	ASN	3	9,1	11	33,3
	Jumlah	33	100,00	33	100,00

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa dari 33 responden pada kelompok intervensi hampir sebagian (42,2%) yang berusia 31-40 tahun (33,3%) sedangkan pada kelompok kontrol hampir sebagian (36,4%) yang berusia 31-40 tahun. Pada tingkat pendidikan dari 33 responden pada kelompok intervensi adalah hampir

sebagian berpendidikan SMA (42,2%) sedangkan pada kelompok kontrol hampir sebagian berpendidikan SMA (39,4%). Pekerjaan dari 33 responden pada kelompok intervensi adalah sebagian besar swasta (60,6%) sedangkan pekerjaan pada kelompok kontrol hampir sebagian swasta (42,4%).

Tabel 4.2

Deskripsi Pengetahuan Ibu Pencegahan Covid-19 Pada Kelompok Intervensi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Media Video

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Covid-19	Sebelum (%)	Sesudah(%)
		Benar	Benar
1	Pengertian covid-19	51,5	93,9
2	Gejala covid-19	84,8	100,0
3	Penularan covid-19	60,6	97,0
4	Faktor resiko covid-19	30,3	84,8
5	Penyembuhan covid-19	57,6	87,9
6	Pencegahan covid-19	42,4	75,8
7	Cara cuci tangan	21,2	66,7
8	Penggunaan masker yang benar	45,5	60,6
9	Jarak minimal dengan orang untuk menghindari droplet	21,2	45,5
10	Etika saat batuk dan bersin	42,4	54,5

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menemukan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan dari kelompok intervensi didapatkan >50% mengalami peningkatan skor dan menjawab dengan benar terletak pada soal 1,2,3,4,5,6,7 dan 8 dimana terjadi peningkatan yang signifikan yang berarti tingkat pengetahuan ibu dalam katagori baik.

Tabel 4.3

Deskripsi Pengetahuan Ibu Pencegahan Covid-19 Pada Kelompok Kontrol Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Media Video

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Covid-19	Sebelum %	Sesudah %
		Benar	Benar
1	Pengertian covid-19	54,5	93,3
2	Gejala covid-19	75,9	93,3
3	Penularan covid-19	51,5	90,9

4	Faktor resiko covid-19	48,5	84,8
5	Penyembuhan covid-19	45,5	66,7
6	Pencegahan covid-19	69,7	90,9
7	Cara cuci tangan	30,3	60,6
8	Penggunaan masker yang benar	30,3	45,5
9	Jarak minimal dengan orang untuk menghindari droplet	45,5	63,6
10	Etika saat batuk dan bersin	36,4	63,3

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian menemukan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan dari kelompok intervensi didapatkan >50% mengalami peningkatan skor dan menjawab dengan benar terletak pada soal 1,2,3,4,5,6,7,9 dan 10 dimana terjadi peningkatan yang signifikan.

b. Analisis Brivariat

Sebelum melakukan uji brivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnof* dan didapatkan bahwa data pengetahuan berdistribusi tidak normal, sehingga analisis brivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* untuk pengetahuan yang bertujuan untuk menguji pengaruh media video tentang pencegahan covid-19 pada ibu di Kota Bengkulu.

1) Rerata Pengetahuan Ibu *Pretest* dan *Posttest* pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan pencegahan covid-19 sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video animasi pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan media video animasi adopsi. Berdasarkan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil data yang diolah dalam variabel pengetahuan pada kelompok intervensi dan kontrol yakni data berdistribusi tidak normal, sehingga uji yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon*.

Tabel 4.4
Rerata Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 Sebelum Dan Sesudah
Diberikan Promosi Kesehatan Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol

No	Variabel	N	Mean	SD	Δ Mean	Min	Max
1	Intervensi						
	Pre	33	4,5758	1,14647	3,0909	3,00	7,00
Post	33	7,6667	0,95743	5,00		10,00	
2	Kontrol						
	Pre	33	4,8788	1,38649	2,6667	1,00	8,00
Post	33	7,5455	1,27698	5,00		10,00	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kelompok intervensi rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi dengan media video animasi adalah (4,5758) dengan standar deviasi (1,14647). Rata-rata pengetahuan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi (7,6667) dengan standar deviasi (0,95743). Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi dengan media video adopsi adalah (4,8788) dengan standar deviasi (1,38649). Rata-rata pengetahuan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi (7,5455) dengan standar deviasi (1,27698).

Tabel 4.5
Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan
Covid-19 Pada Keluarga Sebelum Dan Sesudah Diberikan
Media Video Animasi Dan Video Adopsi

Kelompok	Mean Rank		
	Sebelum	Sesudah	
Intervensi	17,80	49,20	0,000
Kontrol	19,68	47,32	0,000
P**	0,000	0,000	

*T test dependen

** T test independen

Tabel diatas menunjukkan terjadi peningkatan skor pengetahuan dengan mean rank kelompok intervensi sebesar 49,20 sedangkan kelompok kontrol sebesar 47,20

dengan selisih mean rank 1,88. Hasil uji *non parametric wilcoxon signed rank* diperoleh nilai $p= 0,000$ kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Begitu juga hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui media video animasi dengan menggunakan uji *non parametric Mann Whitney* ($p=0,000$). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada keluarga dibandingkan dengan media video adopsi.

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan tentang makna hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait, serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada keluarga antara sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video animasi pada kelompok intervensi di Puskesmas Lingkar Barat serta menggunakan media video adopsi pada kelompok kontrol di puskesmas Jalan Gedang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video dengan diketahuinya perbedaan rerata skor peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol.

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian yang dilakukan pada 66 responden menunjukkan bahwa hampir sebagian (39,3%) berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 26 ibu yang sudah berkeluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian (Indriastuti, 2021) dalam penelitiannya terdapat usia ibu rata-rata 34 tahun yang termasuk dalam usia dewasa muda periode usia yang memiliki tingkat kematangan usia yang baik dalam berpikir. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syafel & Fatimah, 2020) dimana penelitiannya terdapat mayoritas usia responden berada pada usia kurang dari 45 tahun sebanyak 63 orang yaitu (52,5) dan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara karakteristik individu (usia) dalam pencegahan covid-19. Hal ini didukung oleh penelitian (Wulandari et al., 2020) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan covid-19. Rentang umur 36-45 merupakan usia matang dengan pertimbangan seseorang pada umur tersebut akan

memiliki pola tangkap dan daya pikir yang baik sehingga pengetahuan yang dimilikinya juga akan semakin membaik.

Notoatmodjo (2003) mengatakan bahwa usia merupakan variabel yang selalu diperhatikan dalam penelitian epidemiologi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan. Pada masa dewasa merupakan usia produktif, masa bermasalah, masa ketegangan emosi, masa keterasing sosial, masa komitmen, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa dengan penyesuaian hidup baru, masa kreatif. Pada masa dewasa ditandai oleh perubahan jasmani dan mental. Kemahiran dan keterampilan dan professional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian (Harlock, 2002).

b. Pendidikan

Pada tingkat pendidikan responden didapatkan hasil bahwa dari 66 responden yang diteliti hampir sebagian (40,9%) adalah ibu dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 27 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pradita & Rahayuningsih, 2021) yang mendapatkan hasil pada tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA sebanyak (70,3%). Hal ini sesuai dengan penelitian (Syafel & Fatimah, 2020) dalam penelitiannya terdapat pekerjaan responden berpendidikan rendah sebanyak 112 orang yaitu (93,3%) dan hasil peneliti tersebut menunjukkan pendidikan tidak beresiko terhadap kepatuhan pencegahan covid-19. Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian (Wulandari et al., 2020) yang berjudul “hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan”. Ditunjukkan pendidikan dengan nilai $pvalue=0,428$ ($pvalue 0,428 > 0,05$), maka tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian dalam (Widiawaty, 2011) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan responden, terlihat bahwa responden yang memiliki pendidikan menengah dan tinggi sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan cukup, serta tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan untuk tingkat pendidikan dasar masih ada yang memiliki pengetahuan kurang.

Menurut (Andita, 2014) menyatakan bahwa tingkat pendidikan pada setiap individu sangat berpengaruh terhadap kehidupannya, apabila seseorang semakin tinggi pendidikannya, maka mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk

mendapatkan informasi terbaru. Hal ini terjadi karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang untuk mendapatkan informasi. Sehingga secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi banyaknya pengetahuan yang didapatkan oleh setiap individu.

c. Pekerjaan

Pada penelitian ini diketahui bahwa dari 66 responden sebagian besar responden adalah ibu yang bekerja swasta yaitu sebesar (51,5%), dengan jumlah 34 orang. Sejalan dengan penelitian (Pradita & Rahayuningsih, 2021) dimana penelitiannya terdapat ibu yang bekerja lebih banyak (59,3), menurut peneliti kelompok yang bekerja lebih banyak mempunyai wawasan dan pandangan yang luas, selain itu mudah untuk bersosialisasi dengan orang baru. Sedangkan kelompok yang tidak bekerja lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dan kurang mendapatkan informasi mengenai kesehatan. Berbeda dengan penelitian (Andita, 2014) dengan faktor pekerjaan, berdasarkan hasil identifikasi didapatkan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga dan terbanyak kedua adalah memiliki pekerjaan swasta.

Menurut penelitian (Triguno et al., 2020) menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara status pekerjaan dan pencegahan covid-19 (p value=0,605). Kelompok yang bekerja mempunyai pengetahuan yang baik dibandingkan yang tidak bekerja. Hal ini dikarenakan kelompok yang bekerja mempunyai aktifitas yang lebih banyak dan mempunyai kesempatan untuk bersosialisasi dengan komunitas lain.

2. Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan di Kota Bengkulu Tentang Covid-19 Menggunakan Media Video Animasi dan Video Adopsi

Penelitian ini menemukan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan pada kelompok intervensi didapatkan jawaban yang tidak mencapai 60% yaitu nomor 9, dan 10 yaitu jarak minimal dengan orang untuk menghindari droplet, dan etika saat batuk dan bersin dikarenakan tingkat kesulitan bahasa yang sulit dipahami responden serta kebiasaan perilaku yang kurang tepat dari responden sehari-hari terbawa dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan kelompok kontrol dari 10 item pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang tidak mencapai 60% disoal nomor 8 yaitu tentang penggunaan masker yang benar. Hal ini dikarenakan kemampuan cara berpikir yang beragam dimiliki satu ibu dengan ibu yang lainnya, hal ini membuat perbedaan

cara memahami suatu informasi yang diberikan peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan.

Pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media video animasi (*pretest*) dengan nilai rata-rata 4,5758. Sedangkan pengetahuan ibu setelah diberikan promosi kesehatan melalui media video animasi (*posttest*) dengan nilai rata-rata 7,6667. Adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan promosi kesehatan melalui media video animasi sebesar 3,0909. Hal ini membuktikan bahwa promosi kesehatan melalui media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Rini, 2020), menunjukkan bahwa ada pengaruh media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan media audio visual saat *pretest* terdapat 20% responden memiliki pengetahuan baik dan meningkat menjadi 55% responden pada saat *posttest*. Begitu juga dengan hasil penelitian (Febriani et al., 2019) menyatakan bahwa media animasi lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu, dengan peningkatan rerata skor pengetahuan ibu dengan penggunaan media video animasi dengan skor *pretest* 78,60 dan *posttest* meningkat menjadi 83,80. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rahmawati et al., 2007), bahwa peningkatan pengetahuan menggunakan media audio visual (video) tergolong media yang efektif. Hal ini disebabkan karena media audio visual (video) lebih menarik, tidak membosankan karena bergambar hidup dan mudah dipahami. Responden lebih tertarik untuk menonton (melihat) dan mendengarkan, sehingga peningkatan pengetahuan responden menjadi lebih baik.

(Notoatmodjo, 2012a), mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dapat diperoleh antara lain melalui pendidikan baik kurikuler, nonkurikuler dan ekstrakurikuler. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain, seperti mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi seperti televisi, radio, buku dan lain-lain.

Adanya rasa ingin yang tinggi dapat mempengaruhi ibu dalam mendapatkan informasi mengenai pencegahan covid-19. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non-formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2012b).

3. Pengaruh Pengetahuan Ibu Di Kota Bengkulu

Hasil uji statistik didapatkan hasil *mean rank* pengetahuan responden pada kelompok intervensi adalah 49,20 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 47,32 dengan selisih *mean rank* 1,88. Hasil uji *non parametik wilcoxon signed rank* di peroleh nilai $p=0,000$ kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Begitu juga hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui media video animasi dengan menggunakan uji nonparameteric Mann Whitney ($p=0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan responden pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Wicaksono, 2016) tentang pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu di Puskesmas Kelurahan Johar Baru dengan hasil penelitian bahwa media audio visual ($p<0.05$) memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya. Penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian (Kapti et al., 2013) hasil penelitiannya diketahui bahwa terdapat efektivitas media audio visual sebagai media penyuluh kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu di dua rumah sakit kota Malang dengan peningkatan rerata skor pengetahuan ibu dengan penggunaan media video animasi dengan skor *pretetst* 19,46 dan *posstest* meningkat menjadi 82,31. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Kurniasari, 2017) menunjukkan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian media video karena video dapat mencerminkan adanya penyerapan informasi yang lebih efektif dengan menggunakan indra pengelihatan dan pendengaran serta dapat meningkatkan pengetahuan dibandingkan hanya menggunakan indra penglihatan.

Media penyuluhan merupakan salah satu komponen penting. Media audio visual memang dianggap mampu untuk memberikan gambaran secara lebih jelas dan lebih menarik sebagai media untuk menyampaikan pesan penyuluhan kesehatan. Dimana dianggap mampu untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam media dengan baik kepada *audience*(Mubarak, 2012).

Menurut (Maulana, 2009) panca indera yang banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%), sedangkan 13% sampai 25%, pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui panca indera yang lain. Media seharusnya mampu merangsang atau memasukkan informasi melalui beragam indera. Semakin banyak yang dirangsang maka masuknya informasi akan semakin mudah. Perpaduan saluran informasi melalui mata yang mencapai 75% dan telinga 13% akan

memberikan rangsangan yang cukup baik sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Berdasarkan pembahasan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian media video animasi berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada keluarga.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang promosi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19, masih memiliki keterbatasan yaitu Penelitian ini hanya membahas pengaruh promosi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan, belum membahas terhadap sikap dan perubahan perilaku. Hal tersebut terkendala karena untuk mengukur perubahan perilaku memerlukan waktu yang relative lama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu, adalah :

1. Distribusi frekuensi karakteristik ibu hampir sebagian dengan umur 31-40, hampir sebagian pendidikan SMA dan dengan sebagian besar pekerjaan swasta.
2. Ada peningkatan rerata pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan media video animasi dengan tingkat pengetahuan baik.
3. Ada peningkatan rerata pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan media video adopsi dengan tingkat pengetahuan baik.
4. Terdapat perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol melalui media video adopsi.

B. Saran

1. Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan media video animasi dapat menjadi referensi untuk memberikan promosi kesehatan agar pengetahuan ibu meningkat sehingga dapat mencegah covid-19 pada keluarga.

2. Instansi Pendidikan

- a. Program Diploma

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan pada sasaran ibu dalam memberikan promosi kesehatan khususnya melalui media video terhadap pengetahuan tentang pencegahan covid-19.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi , wawasan, dan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penelitian pengaruh media video terhadap pengetahuan tentang pencegahan covid-19 pada keluarga, serta dapat dikembangkan dengan meneliti menggunakan media promosi kesehatan lain yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, U. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Pengetahuan WUS di PKK RW 03, Desa Karang Widoro, Kecamatan Dau, Malang. Stikes Maharani Malang.*
- Benny S. (2017). *Buku Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Edisi Pert). Prenada Media.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction.*
- Dinkes Kota Bengkulu. (2021). *Perkembangan Kasus Covid-19 Kota Bengkulu.*
<https://covid19.bengkulukota.go.id/>
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2021). *Perkembangan Kasus Covid-19 Provinsi Bengkulu.*
<https://covid19.bengkuluprov.go.id/databengkulu>
- Febriani, C. A., Nuryani, D. D., & Elviyanti, D. (2019). *Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita. Jurnal Kesehatan, 10(2), 181.* <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1263>
- Hengki, I. G. B., & Anom, I. G. N. (2020). *Kontribusi Aktif Seorang Ibu Terhadap Generasi Muda Dalam Mencegah Meluasnya Pandemi Covid-19. Journal.Unmas.Ac.Id, peranan perempuan/ibu dalam pemberdayaan remaja dimasa pandemi covid 19, 30–42.*
- Indriastuti. (2021). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Covid-19 Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. 6.*
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). *Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. Jurnal Ilmu Komunikasi, 18(1), 63.* <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3701>
- Kapti, R. E., Rustina, Y., & Widyatuti. (2013). *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang. Ilmu Keperawatan, 1.*
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19).* Kemenkes RI.
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan : Dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya.* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, L. (2017). *Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMP.*
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga; penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga.*

Kencana.

- Limbong, D. R. (2017). *Perbedaan Subjective Well-Being pada Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja di kelurahan Tanjung Sari Medan.*
- Ma'munah, M. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur. *Keperawatan*, 1–127.
- Majid, N. (2020). *Sosialisasi peran ibu rumah tangga sebagai pondasi ketahanan bangsa di tengah covid-19 pada ibu pkk desa badak baru kabupaten kutai kartanegara.*
- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan*. EGC.
- Muadz, & Syaefuddin. (2010). *Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja ditinjau dari aspek 8 fungsi keluarga, kesehatan, ekonomi, psikologi, pendidikan, agama dan sosial*. Bkkn.
- Mubarak, W. . (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi Dalam Kebidanan*. Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010a). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012a). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012)*. In *Jakarta: rineka cipta*. PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Revisi)*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Pradita, D., & Rahayuningsih, F. . (2021). *Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Dampak Covid-19 Pada Kehamilan Di Desa Karang Duren Kecamatan Tenganan.*
- Rahmawati, Sudargo, T., & Paramastri, I. (2007). *Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk di Kabupaten Kota waringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.*
- Rini, W. N. E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i1.8939>
- Satgas Penanganan Covid-19. (2021). *Komite Penanganan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. <https://covid19.go.id/>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Susilowati, I., & Hakiem, F. N. (2020). Optimalisasi Peran Perempuan Sebagai Strategi Alternatif Kebijakan Publik Dalam Menekan Penyebaran Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 723–736. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.16551>
- Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Pkm-P*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.728>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen*. Kementerian Dalam Negeri.
- Tindaon, R. L. (2018). Pengaruh Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Paparan Pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungan Tahun 2016. *Jumantik*, 3(1), 44–64.
- Triguno, Y., Ayu, P. ., Wardana, K. E. ., Raningsih, N. ., & Arlinayanti, K. (2020). Pendampingan Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Penggunaan Kontrasepsi Sebagai Upaya Menekan baby Booms Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Peduli Masyarakat*.
- WHO. (2021). *Pandemi penyakit virus korona (COVID-19)*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- Wicaksono, D. (2016). Pengaruh Media Audio-Visual Mp-Asi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Baduta Di Puskesmas Kelurahan Johar Baru. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 291. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1974>
- Widiawaty, N. (2011). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dan Tingkat Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Payudara dengan Kejadian Kanker Payudara di Borokulon Banyuurip Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujiyanti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Ismiati, SKM., M.Kes
 Nama Mahasiswa : Mutia Verliza
 NIM : P05170017062
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 1 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, mencari data, lanjut BAB I	
2.	Senin, 26 Oktober 2020	Konsul BAB I	Perbaiki BAB I, melihat buku panduan skripsi	
3.	Kamis, 29 Oktober 2020	Konsul perbaikan BAB I dan Outline BAB II	Perbaiki BAB I, melanjutkan BAB II dan melihat buku panduan skripsi	
4.	Rabu, 4 November 2020	Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaiki BAB I, II, melanjutkan BAB III dan melihat buku panduan skripsi	
5.	Senin, 11 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-II dan konsul BAB III	Perbaiki BAB I-III, membuat instrumen/ kuesioner, dan melihat buku panduan skripsi	
6.	Senin, 18 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III, konsul kuesioner dan daftar pustaka	Acc Proposal Penelitian	
7.	Jumat, 25 Juni 2021	Konsul perbaikan proposal setelah diseminarkan	Perbaiki BAB I, BAB II, dan BAB III	
8.	Selasa, 29 Juni 2021	Konsul perbaikan proposal setelah diseminarkan	Perbaiki BAB I, BAB II, dan BAB III dan melanjutkan penelitian	
9.	Kamis, 1 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Perbaiki BAB I-V	
10.	Rabu, 7 Juli 2021	Konsul BAB IV-V	Perbaiki simpulan dan saran	
11.	Jumat, 9 Juli 2021	Konsul BAB IV-V	Perbaiki tata cara penulisan dan bahasa	
12.	Senin, 12 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan BAB V	Acc Skripsi	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing II : Linda, SST, M.Kes
 Nama Mahasiswa : Mutia Verliza
 NIM : P05170017062
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 4 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, mencari data, lanjut BAB 1	
2.	Selasa, 19 Januari 2020	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I, melihat buku panduan Skripsi	
3.	Kamis, 21 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, dan outline BAB II	Perbaikan BAB I, melanjutkan BAB II dan melihat buku panduan skripsi	
4.	Senin, 25 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, dan BAB II	Perbaikan BAB I, BAB II, melanjutkan BAB III dan melihat buku panduan skripsi	
5.	Rabu, 27 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-II, dan konsul BAB III	Perbaikan BAB I-III, membuat instrumen dan melihat buku panduan skripsi	
6.	Jumat, 29 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III, konsul kuesioner dan daftar pustaka	Acc Proposal Penelitian	
7.	Rabu, 14 April 2021	Konsul perbaikan proposal setelah diseminarkan	Perbaikan BAB I, BAB II, dan BAB III	
8.	Kamis, 15 April 2021	Konsul perbaikan proposal setelah diseminarkan	Perbaikan BAB I, BAB II, dan BAB III dan melanjutkan penelitian	
9.	Selasa, 29 Juni 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan BAB I-V	
10.	Rabu, 30 Juni 2021	Konsul BAB IV-V	Perbaikan Pembahasan BAB IV dan lihat buku panduan	
11.	Kamis, 1 Juli 2021	Konsul BAB IV-V	Perbaikan tata cara penulisan dan bahasa	
12.	Selasa, 6 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan BAB V	Acc Skripsi	

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA KELUARGA DI KOTA BENGKULU

A. Identitas

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

B. Variabel Pengetahuan Ibu

1. Manakah yang merupakan jenis coronavirus penyebab covid-19?
 - a. SARS-CoV2
 - b. MERS-CoV2
 - c. SARS-CoV
 - d. MERS-CoV
2. Apa gejala yang paling umum penyakit infeksi covid-19 ?
 - a. Demam
 - b. Gatal-gatal
 - c. Bercak merah di tubuh
 - d. Mimisan
3. Bagaimana penularan covid-19 ?
 - a. Menular antar manusia lewat batuk dan bersin
 - b. Menular lewat pandangan mata
 - c. Menular melalui kurma karena mengandung virus yang berasal dari kalelawar
 - d. Menular dari bawang impor China
4. Faktor manakah yang menjadikan seseorang berisiko terinfeksi covid-19 ?
 - a. Membatasi diri terhadap interaksi dengan orang lain
 - b. Selalu menggunakan alat pelindung diri jika keluar rumah
 - c. Memiliki riwayat kontak dengan ayam, burung, dan hewan unggas lainnya
 - d. Memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang terkena infeksi ini

5. Apa yang anda ketahui tentang penyembuhan infeksi covid-19 ?
 - a. Belum ada obat spesifik untuk penyakit ini
 - b. Air rebusan bawang putih dapat mengobati penyakit ini
 - c. Tidak ada orang yang sembuh dari penyakit ini
 - d. Diberikan vaksin
6. Apa saja hal yang dapat dilakukan untuk mencegah infeksi covid-19 ?
 - a. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun
 - b. Menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika bersin dan batuk
 - c. Menghindari kontak langsung terhadap orang yang sedang sakit
 - d. Jawaban benar semua
7. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar ?
 - a. Melakukan cuci tangan dengan air mengalir dengan sabun 40-60 detik
 - b. Menggunakan wadah cuci tangan bersama orang lain
 - c. Hanya dilakukan ketika tangan terlihat kotor saja
 - d. Dilakukan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata
8. Bagaimana penggunaan masker yang benar ?
 - a. Langsung memasang masker tanpa mencuci tangan
 - b. Mesker dipakai dengan posisi menutupi hidung, mulut dan dagu secara sempurna
 - c. Menyentuh permukaan depan masker saat sedang mengenakannya dan saat akan melepaskannya
 - d. Menggunakan satu masker sekali pakai untuk berulang kali
9. Berapa jarak minimal dengan orang untuk menghindari droplet dari orang yang batuk atau bersin ?
 - a. 4 meter
 - b. 3 meter
 - c. 2 meter
 - d. 1 meter
10. Bagaimana etika saat batuk dan bersin yang benar ?
 - a. Menggunakan masker medis ketika sedang flu atau batuk
 - b. Hanya menutup hidung dengan lengan dalam baju bagian atas saat bersin
 - c. Hanya menutup mulut dengan menggunakan tissue saat batuk
 - d. Menutup hidung dan mulut dengan telapak tangan

DOKUMENTASI
KELOMPOK INTERVENSI



DOKUMENTASI
KELOMPOK KONTROL



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

.....

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mutia Verliza, mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul Penelitian ***“Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu”***.

Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu, Juli 2021

Responden

(.....)

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
“ETHICAL EXEMPTION”**

No.KEPK.M/032/05/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Mutia Verliza
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Mei 2021 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 07, 2021 until August 07, 2021

May 07, 2021
Professor and Chairperson

Apt. Zamharira Muslim, M.Farm




KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



31 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/...1954.../2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Mutia Verliza
NIM : P05170017062
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 089669675275
Tempat Penelitian : Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Maret-Juli
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik


Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/263 /B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1954/2/2021 Tanggal 31 Mei 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Mutia Verliza/ P05170017062
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid - 19 Pada Keluarga di Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : 1. Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
2. Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 03 Juni 2021 s/d 31 Juli 2021
Penanggung Jawab : Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 3 Juni 2021

a.n. WAKIL KOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
u.b. Sekretaris

RUDI ANTONI, SE, M.Si
Wakil Walikota Bengkulu
N.P. 19791219 200504 1 014



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 608 / D.Kes / 2021

Tentang IZIN PENELITIAN

- Dasar Surat** : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1954/2/2021 Tanggal 31 Mei 2021
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/263/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 3 Juni 2021, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk skripsi atas nama :
- Nama** : Mutia Verliza
- Npm / Nim** : P05170017062
- Program Studi** : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
- Judul Penelitian** : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga di Kota Bengkulu
- Daerah Penelitian** : 1. Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
2. Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
- Lama Kegiatan** : 03 Juni 2021 s/d. 31 Juli 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 3 JUNI 2021

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN**
KOTA BENGKULU
Sekretaris



ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina / Nip. 196711091987031003

- Tembusan :
- Ka.UPTD.Puskesmas
 - Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LINGKAR BARAT

Jl. Merak No. 161 Kel. Cempaka Permai Bengkulu (38229)
Telp. (0736) 343809

Email : Pkmlingkarbarat2016@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 155 /S.Ket/PKM-LB/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutia Verliza
Jenis Kelamin : Perempuan
N P M : P05170017062
Daerah Penelitian : UPTD Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Program Studi : S1 Program Promosi Kesehatan Program Sarjana
Terapan Akademik Poltekkes kemenkes Bengkulu

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Wilayah UPTD Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Penelitian di mulai tanggal 07 Juni s.d 16 Juni 2021 dengan Judul Penelitian : " *Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Video terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan Covid-19 pada Keluarga di Kota Bengkulu* " .

Demikianlah Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 22 JUNI 2021

Pt. KEPALA UPTD
PUSKESMAS LINGKAR BARAT
KOTA BENGKULU

